

RINGKASAN

ERNI JUNTA BR GINTING. " *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN DAN PENGAWASAN PADA PT. ASURANSI BUMI ASIH JAYA DISTRIK KABANJAHE* ". Dengan Bapak Drs. H. Mittahudin, MBA Sebagai Pembimbing I, dan Bapak Hery Syahril, SE, MSI Sebagai Pembimbing II.

PT. Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Kabanjahe adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa yang berdomisili di kabanjahe. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Kabanjahe merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan sebagai berikut : *"Bagaimana Kemampuan Likuiditas Perusahaan Untuk Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Yang Segera Jatuh Tempo"*.

Rasio Likuiditas adalah hubungan atau perbandingan antara kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan yaitu aktiva lancar. Analisa rasio likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan selain rasio solvabilitas, rentabilitas dan keefektifan operasi. Jadi likuiditas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih pihak lain.

Menurut Bambang Riyanto manfaat rasio likuiditas adalah :

- a. Untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- b. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operai normal.
- c. Memenuhi pembayaran bunga dan deviden tepat pada waktunya.
- d. Memenuhi tingkat kredit yang menguntungkan untuk memiliki tingkat likuiditas perusahaan.

Dalam menghitung kemampuan perusahaan membayar hutang yang akan jatuh tempo digunakan beberapa rasio likuiditas yaitu :

- a. Current Ratio (rasio lancar)

Current Ratio adalah suatu cara untuk menghitung kemampuan membayar hutang-hutang lancar dengan cara membandingkan total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

- b. Acid Test Ratio (rasio cair)

Untuk mendapatkan kepastian yang lebih jelas tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya perlu dihitung acid test ratio atau sering disebut rasio cair.

Acid test ratio adalah perbandingan antara harta lancar yang paling cepat diuangkan seperti kas, surat-surat berharga dan piutang dagang dengan hutang lancar.

c. **Cash Ratio (Rasio kas)**

Cash ratio merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memhayar hutang yang akan segera dipenuhi dengan menggunakan kas yang tersedia dalam perusahaan.

